

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perekonomian di Indonesia sekarang ini berkembang sangat pesat. Banyak lembaga-lembaga keuangan yang berdiri untuk melayani masyarakat akan kebutuhan perekonomian. Salah satunya merupakan lembaga perkoperasian. Keberadaan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia sebagai dasar kekuatan dan kelemahan perekonomian nasional. Koperasi di Indonesia sekarang sudah sangat berkembang, bahkan koperasi yang berlandaskan Islami atau Syariah sudah ada di antara masyarakat.

Kegiatan koperasi syariah yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan guna membantu anggota untuk mencapai kesejahteraannya.

Koperasi syariah yang prinsip operasionalnya membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah. Munculnya koperasi syariah menjadikan pilihan masyarakat untuk menyimpan dananya atau meminjam dana menjadi bertambah, seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan juga dari segi prosedur, kecepatan, dan persyaratan dipandang tidak terlalu rumit dibandingkan dengan

lembaga keuangan bank. Koperasi syariah tidak menerapkan sistem bunga yang memberatkan para anggota untuk membayarnya, dimana bunga tersebut termasuk riba yang dilarang oleh agama. Koperasi syariah menerapkan bagi hasil yang ditentukan sesuai kesepakatan anggota dan pihak lembaga. Bagi anggota yang muslim tidak takut akan pinjaman tersebut.

Kegiatan ekonomi semakin kompleks seiring dengan berkembangnya dunia yang modern. Manusia harus mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan keadaan ini. Dalam menjalani kehidupan, banyak sekali kebutuhan-kebutuhan yang manusia inginkan. Kehidupan juga tidak memungkinkan manusia selalu berada dalam kondisi yang beruntung atau berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan.

Kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah dari hari ke hari membuat sektor rumah tangga harus pintar dalam mengatur keuangan. Biaya-biaya tak terduga yang membuat masyarakat sering kebingungan untuk mengatasinya. Terutama untuk kalangan masyarakat menengah bawah. Misalnya untuk membayar biaya pendidikan, membayar biaya sewa tempat usaha, membayar biaya perawatan rumah sakit, membayar biaya perjalanan dan membayar biaya-biaya lain yang diperlukan.

Dengan melihat fenomena yang terjadi di masyarakat, Koperasi Syariah harus mengikuti kebutuhan nasabah dengan mengeluarkan sebuah produk pembiayaan baru yaitu pembiayaan multijasa dengan prinsip jasa al ijarah. Pembiayaan ijarah multijasa merupakan pinjaman yang diberikan koperasi kepada anggota untuk

mendapatkan manfaat atas suatu jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan (Sjahdeuni; 2014:275).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mandiri Sejahtera yang berdiri sejak 17 Januari 2010 yang salah satu tujuannya untuk menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan akan kebutuhan ekonomi. Koperasi ini dalam menjalankan kegiatannya menyediakan produk simpanan yang berupa simpanan sukarela lancar, simpanan berjangka, simpanan sukarela qurban dan simpanan haji dan umrah. Produk pembiayaan berupa pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan al ijarah, pembiayaan ba'i bitsaman ajil dan pembiayaan qardul hasan.

Pembiayaan Al Ijarah Multijasa di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mandiri Sejahtera dapat digunakan anggota sebagai dana talangan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang harus segera di bayarkan. pihak koperasi siap membantu membayarkan kebutuhan biaya tersebut dan anggota mengembalikan pembiayaan dan jasanya secara angsuran atau tempo sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan Al Ijarah Multijasa merupakan salah satu produk pembiayaan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat disaat kondisi keuangan mereka sedang sulit. Atas dasar itu, penulis akan membuat Tugas Akhir dengan Judul **“Sistem Pembiayaan Al Ijarah Multijasa pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Cabang Ambarawa”**.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pembiayaan Al Ijarah Multijasa Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Cabang Ambarawa ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Cabang Ambarawa dalam proses pembiayaan Al Ijarah Multijasa ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Pembiayaan Al Ijarah Multijasa Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Cabang Ambarawa.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Cabang Ambarawa dalam proses pembiayaan Al Ijarah Multijasa.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Akademisi

Laporan magang tematik ini dapat menjadikan referensi bagi adik tingkat dalam penyusunan laporan magang tematik selanjutnya.

2. Bagi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)

Laporan magang tematik ini dapat menjadi bahan pertimbangan oleh KSPPS Mandiri Sejahtera untuk menerapkan pembiayaan yang lebih baik lagi.

3. Bagi Masyarakat

Laporan magang tematik ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pembiayaan yang ada di Bank Syariah. Selama ini masyarakat hanya mengetahui tentang kredit di bank konvensional saja.